

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Optimalisasi

a. Pengertian Optimalisasi

Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata optimal yang berarti paling menguntungkan, terbaik, sempurna, dan tertinggi. Mengoptimalkan berarti menjadikan paling tinggi, menjadikan paling sempurna, dan menjadikannya semaksimal mungkin. Jadi optimalisasi berarti pengoptimalan.⁴

Menurut Ali optimalisasi merupakan hasil yang telah dicapai sesuai dengan apa yang diinginkan. Jadi optimalisasi adalah pencapaian hasil yang sesuai harapan secara efisien dan efektif. Optimalisasi dapat juga diartikan sebagai semua kebutuhan dapat terpenuhi dari berbagai macam kegiatan yang telah dilaksanakan.⁵ Optimalisasi adalah pencapaian hasil yang diinginkan secara efektif dan efisien. Optimalisasi juga digambarkan sebagai pemenuhan semua tuntutan dan tindakan yang dilakukan.⁶

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa optimalisasi merupakan proses kegiatan untuk mengoptimalkan dan meningkatkan suatu pekerjaan menjadi lebih sempurna, efektif, fungsional, dan mencari solusi terbaik dari masalah yang ada agar tujuan dapat dicapai dengan baik.

b. Elemen dan Manfaat Optimalisasi

Ada tiga elemen dalam permasalahan optimalisasi yang harus diperhatikan yaitu:

1) Tujuan

Maksimalisasi dan minimalisasi adalah dua jenis tujuan. Jika tujuan pengoptimalan adalah laba, pendapatan, atau yang serupa, bentuk maksimalisasi digunakan. Jika tujuan pengoptimalan adalah biaya, waktu, atau jarak, bentuk

⁴ “Arti Kata Optimalisasi Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi),” diakses pada 25 Januari 25, 2023, <https://kbbi.lektur.id/optimalisasi>.

⁵ M. A. Ali, “Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian Pada KALTIMGPS.COM DI SAMARINDA,” *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis* 2, no. 3 (2014): 346–57.

⁶ Didin Wardhana, “Optimalisasi Kinerja Satuan Relawan Kebakaran (Satwankar) Di Kota Bandung,” *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (Jimia)*, no. 1 (2018): 51.

minimalisasi akan dipilih. Penetapan tujuan harus mempertimbangkan apa yang diminimalkan atau yang di maksimalkan.

2) Alternatif Keputusan

Saat membuat keputusan ada beberapa opsi untuk dipertimbangkan. Alternatif yang tersedia tentu saja alternatif yang memanfaatkan sumber daya yang terbatas. Alternatif keputusan adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

3) Sumberdaya

Sumber daya adalah pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Sumber daya ini tidak tersedia secara luas. Karena keterlibatan ini, proses optimasi diperlukan.

Selain adanya elemen yang harus diperhatikan, optimalisasi juga memiliki manfaat yang sangat penting. Adapun manfaat dari optimalisasi adalah sebagai berikut:

1) Mengatasi masalah dari dalam

Keuntungan optimalisasi adalah dapat menyelesaikan masalah secara internal. Artinya, masalah dapat diselesaikan dengan memanfaatkan sebaik-baiknya apa yang kita miliki dan apa yang dapat kita lakukan.

2) Pengambilan keputusan

Kita akan memperoleh informasi penting tentang suatu masalah melalui optimalisasi. Stakeholder dapat menggunakan ini untuk menyelesaikan masalah dengan benar dan cepat. Proses yang terhambat tersebut kemudian dapat segera teratasi.

3) Menghemat sumber daya

Optimalisasi adalah suatu proses untuk melakukan suatu kegiatan seefisien mungkin dengan hasil yang sebaik mungkin. Dengan demikian, proses ini akan dapat memberikan penghematan sumber daya. Tentunya dalam dunia bisnis hal ini akan sangat menguntungkan.⁷

2. Pemanfaatan Jahe Biru

a. Pengertian Pemanfaatan Jahe Biru

Istilah pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang mendapat awalan pe-dan-an yang berarti cara, proses, atau

⁷ “Optimalisasi Adalah? Pengertian, Manfaat, & Contoh Optimalisasi,” accessed January 25, 2023, <https://www.kbbi.divedigital.id/2020/09/apa-itu-optimalisasi-pengertian-manfaat.html>.

kegiatan pemanfaatan. Pemanfaatan adalah kegiatan yang melibatkan penggunaan proses dan sumber belajar.⁸ Kemanfaatan (*perceived usefulness*) yang dirasakan dari sistem informasi adalah prediktor kuat penerimaan pengguna, adopsi, dan perilaku. Bila dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan, maka pemanfaatan disini berarti memakai atau menggunakan jahe bitu menjadi minuman sehat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Jahe (*Zingiber officinale*) adalah tumbuhan yang berbatang semu. Jahe merupakan tanaman rimpang yang banyak digunakan sebagai bumbu masakan sekaligus sebagai bahan obat. Jahe dipercaya berasal dari kawasan Asia Pasifik, terbentang dari India hingga Tiongkok. Jahe pertama kali digunakan sebagai bumbu untuk jual beli di India, dan jangkauan pemasarannya telah meluas ke Asia Tenggara, Jepang, Cina, dan Timur Tengah.

Tanaman jahe memiliki tinggi batang semu 30-75 cm. Daun sempit memanjang seperti pita panjang 15-23 cm dan lebar 2,5 cm tersusun dua baris berselang-seling. Tanaman jahe hidup membentuk rumpun, berkembang biak, menghasilkan rimpang, dan berbunga. Bunga berbentuk malai yang menonjol dari permukaan tanah, berbentuk batang atau lonjong, dengan panjang sekitar 25 cm. Mahkota bunga berbentuk tabung dengan untaian tipis, tajam, kuning kehijauan. Bibir mahkota berwarna ungu tua dengan bintik-bintik putih kekuningan. Kepala sari berwarna ungu dengan dua tangkai putik.⁹

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) adalah tanaman merambat umumnya dapat ditemukan di pekarangan atau di sepanjang tepi hutan. Tanaman dari keluarga kacang-kacangan ini berasal dari Asia tropis, tetapi telah menyebar ke seluruh daerah tropis. Tanaman ini telah lama ditanam di pekarangan sebagai tanaman hias. Bunga ini memiliki banyak nama di setiap wilayah Indonesia. Misalnya, di Sumatera disebut bunga biru, bunga kelentit, bunga telang, di Jawa disebut bunga teleng,

⁸"Pengertian Pemanfaatan Adalah: Tujuan Pemanfaatan Dan Hal-Hal Yang Mempengaruhi Pemanfaatan | Informasi Dunia Pendidikan," diakses pada 25 Januari, 2023, <https://www.referensisiswa.my.id/2021/04/pengertian-pemanfaatan-adalah-tujuan.html>.

⁹L Kurniasari, dkk., "Kajian Ekstraksi Minyak Jahe Menggunakan Microwave Assisted Extraction (Mae)," *Momentum* 4, No. 2 (2008): 47.

menteleng, di Sulawesi disebut talang, bunga temen raleng, dan di Maluku disebut bisi, seyamagulel.¹⁰

Sejak lama, tumbuhan ini digunakan secara tradisional sebagai obat untuk mata dan pewarna makanan biru. Sebuah tinjauan fitokimia menunjukkan bahwa bunga telang mengandung banyak bahan aktif yang memiliki potensi farmakologi. Bunga telang memiliki banyak manfaat farmakologis, termasuk berfungsi sebagai antioksidan, antibakteri, anti inflamasi dan analgesik, antiparasit dan antisydera, antidiabetes, antikanker, dan antihistamin immunomodulator. Mereka juga memiliki kemampuan untuk mempengaruhi struktur syaraf pusat.

Jadi dapat dikatakan bahwa Jahe biru adalah perpaduan antara jahe emprit dengan bunga telang sehingga menghasilkan warna biru. Perpaduan yang dimaksud bukanlah menyilangkan tumbuhan jahe dengan bunga telang sehingga jahe yang dihasilkan berwarna biru. Melainkan mengolah jahe emprit dan bunga telang tersebut menjadi satu sehingga menghasilkan serbuk jahe yang berwarna biru. Dalam memproduksi maka diperlukan faktor-faktor produksi. Menurut Soemitro, ada empat faktor produksinya, yaitu: tenaga, alam, modal dan organisasi pengusaha/perorangan atau bisa disebut skill.¹¹

1) Tenaga

Tenaga adalah usaha jasmani atau rohani untuk memuaskan suatu kebutuhan dengan tujuan lain daripada kesenangan yang diperoleh dari suatu usaha.

2) Alam

Alam terdiri dari tanah, air, udara, iklim, dan tenaga organis dari hewan dan tenaga anorganik seperti daya tarik, stoop (uap) gas, sinar matahari, dll. Yang termasuk kekayaan alam meliputi:

- a) Tanah dan keadaan iklim
- b) Kekayaan hutan
- c) Kekayaan di bawah tanah (bahan pertambangan)

¹⁰ Lisa Angriani, "The Potential of Extract Butterfly Pea Flower (*Clitoria Ternatea* L.) as a Local Natural Dye for Various Food Industry," *Canrea Journal: Food Technology, Nutritions, and Culinary Journal* 2, no. 1 (2019): 32–37, <https://doi.org/10.20956/canrea.v2i1.120>.

¹¹ Linda Fitrianda, "Analisis Faktor Produksi Anyaman Pandan Di Rajapolah (Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Anyaman Pandan Di Kecamatan Rajapolah)", Universitas Siliwangi, (2020).

d) Kekayaan air, sebagai sumber tenaga penggerak, untuk pengangkutan, sebagai sumber bahan makanan (perikanan), sebagai sumber pengairan.

3) Modal

Setiap hasil yang digunakan untuk produksi tambahan disebut modal. Oleh karena itu, barang konsumsi dan pemberian alam seperti tanah tidak termasuk dalam faktor produksi modal.

4) Organisasi

Organisasi sering disebut keahlian atau kemampuan. Dengan demikian, jelas bahwa pelaksanaan produksi tergantung pada berbagai faktor produksi, seperti berbagai bahan baku dan tenaga kerja dengan tingkat keterampilan yang berbeda.

b. Manfaat Jahe Biru

Tanaman akar jahe telah lama dimanfaatkan sebagai obat herbal tradisional disamping kemampuannya untuk mengawetkan makanan. Dahulu orang India menciptakan minuman jahe hangat yang dikonsumsi sebagai obat untuk mengobati penyakit. Tubuh akan merespon ramuan jahe. Jahe mulai diolah menjadi permen, kembang gula, dan produk lainnya seiring kemajuan teknologi.

Karena rasa pedas jahe, masyarakat percaya bahwa itu dapat menyembuhkan penyakit mual. Bagian rimpang tanaman yang mengandung minyak atsiri 2-3% berkhasiat sebagai obat mual dan muntah. Minyak atsiri ini termasuk kemferia, zingiberin, limonen, bomeol, sineol, zingiberol, linalool, geraniol, kabikol, zingiberol, gingerol, dan shogaol.

Di Amerika Serikat, Food and Drug Administration (FDA) telah mendaftarkan jahe dalam dokumen yang diakui secara umum sebagai aman (GRAS). Menurut Commission E Monograph Germany, belum ada laporan tentang efek samping atau interaksi obat-obatan. Studi menunjukkan bahwa jahe dapat digunakan tanpa efek samping selama tiga bulan sampai dua tahun dan lima bulan. Secara historis, manfaat tambahan untuk pengobatan penyakit rematik, asma, stroke, sakit gigi, diabetes, sakit otot, tenggorokan, kram, hipertensi, mual, demam, dan infeksi. Seperti yang dicatat dalam buku pengobatan Yunani, Romawi, dan Arab, tanaman jahe juga telah digunakan sebagai obat herbal sejak lama. Jahe merupakan rempah yang sangat berguna bagi tubuh manusia, kandungan dan pemanfaatannya sudah menjadi turun temurun, manfaat utama jahe adalah:

1) *Respiratory Conditions*

Jahe memiliki efek yang menghangatkan dan melegakan saat batuk, demam, flu, dan masalah pernafasan lainnya.

2) *Circulatory Stimulant*

Jahe penting untuk pengobatan bengkak dan gatal karena dapat meningkatkan sirkulasi darah dan menormalkan tekanan darah. Selain meningkatkan sirkulasi darah kea rah tangan dan kaki, jahe juga meningkatkan jumlah keringat yang keluar dari tubuh dan membantu menurunkan suhu tubuh saat demam.

3) Untuk masalah pencernaan

Jahe merupakan herbal yang baik digunakan untuk beberapa keluhan pencernaan, mual kembung, dan kolik. Jahe juga dapat meredakan motionsickness (mabuk saat perjalanan) dan morning sickness (mual pada awal kehamilan).¹²

Selain manfaat dari jahe tadi ada juga beberapa manfaat yang didapat jika kita mengkonsumsi bunga telang diantaranya:

- a) Ekstrak jaringan telang bisa memperlancar air seni,
- b) Meningkatkan daya ingat.
- c) Antiasma, antiradang, pereda nyeri, penurun panas, antidiabet, mengurangi kolesterol, mengurangi peradangan sendi, antioksidan, antikanker, antihistamin, anti-depresant.
- d) Meningkatkan imun, menyembuhkan radang pada mata, kesehatan hati dan potensi berperan dalam susunan syaraf pusat.
- e) Menyembuhkan luka.

Dengan demikian jahe biru atau jahe dan bunga telang memiliki segudang manfaat yang dapat membantu menjaga kesehatan tubuh dan membantu meredakan penyakit. Diharapkan dengan adanya produk ini mampu meningkatkan kesehatan dan ekonomi masyarakat di Desa Jrahi.

3. Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat sudah dikenal sejak lama, semakin tinggi jumlah penduduk miskin yang ada di Indonesia baik yang ada di perkotaan maupun pedesaan. Tidak sedikitpun

¹² Kurniasari, dkk., "Kajian Ekstraksi Minyak Jahe Menggunakan *Microwave Assisted Extraction* (Mae)", *Momentum* 4, No. 2 (2008), 48.

program pemberdayaan masyarakat yang ditawarkan baik dari organisasi masyarakat dan organisasi pemerintah, maupun organisasi profesi, sebagai upaya dalam mengatasi kemiskinan, tetapi tidak semua dapat terlaksana secara maksimal.

Pemberdayaan adalah sebuah proses pengoptimalan dan peningkatan dalam memberdayakan keunggulan dan daya saing kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu yang sedang terkena masalah kemiskinan. Meskipun menganggap pemberdayaan sebagai proses, maka kemampuan untuk berpartisipasi dalam pencapaian peluang dan akses ke layanan maupun sumber daya diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup sebagai komunitas, kelompok atau individu dalam arti yang seluas-luasnya. Melalui pemahaman ini pemberdayaan dapat dipahami sebagai sebuah proses untuk meningkatkan kualitas dari objek yang diberdayakan.¹³

Menurut Subeno dan Supriyanto, dalam memaknai Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat lokal untuk memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial untuk memanfaatkan lingkungannya secara berkelanjutan melalui pelaksanaan tindakan *collective action* dan *networking*.¹⁴

Jim Iffe menjelaskan bahwa definisi pemberdayaan ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya.¹⁵

Hendrawati menjelaskan bahwa pemberdayaan terkait dengan kemampuan masyarakat, terutama kelompok yang kurang beruntung dan rentan sehingga mereka bisa memiliki kemampuan atau kekuatan ketika:

¹³ M.Si Ir. Hendra Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, De La Macca*, Vol. 1, 2018, 9.

¹⁴ Halimah, Nur. *Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pengolahan Mangrove: Studi Pada Kelompok Wanita Tani Karya Mandiri di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang*. Diss. Uin Walisongo Semarang, (2019), 19.

¹⁵ Dr. Zubaedi, "Pengembangan Masyarakat: Wacana Dan Praktik," Google Buku, 2013, https://books.google.co.id/books?id=L8u2DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

- 1) Memenuhi kebutuhan dasar manusia untuk memiliki kebebasan, tidak hanya berarti kebebasan berpendapat, tapi juga bebas dari rasa sakit, dari kebodohan dan lapar.
- 2) Akses ke berbagai sumber yang produktivitas sehingga manusia bisa menambah pendapatan dan mendapat berbagai layanan yang diinginkan, dibutuhkan, dan berkualitas.
- 3) Berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan dan keputusan yang mempengaruhi kehidupan manusia.¹⁶

Menurut Zubaedi, bahwa: “Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata”.¹⁷

Konsep pemberdayaan tidak hanya secara individual, tetapi secara kolektif (*individual self empowerment* maupun *collective self empowerment*), dan semua itu harus menjadi bagian dari aktualisasi diri dan koaktualisasi eksistensi manusia dan kemanusiaan. Dengan kata lain, manusia dan kemanusiaanlah yang menjadi tolak ukur normatif, struktural, dan substantif.

Berbicara tentang pemberdayaan tidak dapat terlepas dari masalah kemiskinan sebagai subjeknya sendiri. Cara mengubah masyarakat dari yang tidak berdaya secara ekonomi, sosial, dan budaya adalah pemberdayaan, yang memiliki filosofi dasar. Namun, kemiskinan dapat dilihat dari banyak sudut pandang. Namun, dalam hal kemiskinan, ada dua kriteria dasar.¹⁸

- a) Kemiskinan ekonomi. Dalam kasus ini, kemiskinan dapat diidentifikasi melalui indikator seperti minimnya pendapat masyarakat, seperti kekurangan modal, rendahnya tingkat pendidikan, kekurangan nutrisi, dan lainnya, yang masing-masing memiliki dampak signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat.
- b) Pola tingkah laku dan sikap mental masyarakat yang dipengaruhi oleh kemiskinan termasuk berbagai jenis

¹⁶ M.Si Ir. Hendra Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, De La Macca*, Vol. 1, 2018, 11.

¹⁷ Dr. Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana Dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), 42, diakses Pada Tanggal 25 Januari 2023, https://books.google.co.id/books?id=18u2dwaaqbaj&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

¹⁸ “Pemberdayaan Dalam Perspektif Islam – Lppm Uhamka,” diakses pada 25 Januari, 2023, <https://lppm.uhamka.ac.id/ilmiah/pemberdayaan-dalam-perspektif-islam/>.

penyimpangan sosial, sikap pasrah (menerima apa adanya) sebelum berusaha, merasa kurang berharga, perilaku hidup boros, dan malas. Namun, Greetz mengatakan bahwa orang Jawa (Indonesia) miskin bukan karena malas, tetapi karena kemiskinan yang berkepanjangan.

Sikap diatas mempunyai pengaruh besar terhadap rendahnya kemampuan masyarakat untuk mengadakan perubahan-perubahan dalam dirinya sendiri. Dengan melihat kenyataan diatas dapat ditarik sebuah benang merah penilaian adanya kebijakan yang salah dalam pembangunan ekonomi makro sehingga pemerataan pembangunan dari konsepsi keadilan sosial tidak mengenai sasaran. Kemudian penyimpangan dari pola tingkah laku dan nilai dasar norma yang berlaku dalam hal ini nilai-nilai dasar Islam. Persoalannya menjadi jelas, tinggal yang kita perlukan adalah analisis bagaimana Islam memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

Kemiskinan dalam perspektif Islam buakanlah sebuah azab maupun kutukan dari tuhan. Namun disebabkan pemahaman manusia yang salah terhadap distribusi pendapatan (rezeki) yang diberikan. Allah berfirman dalam Qs. Az Zukhruf /43 : 32

أَهُمْ يَفْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ
بَعْضًا سُلْحِيًّا ۗ وَرَحْمَةُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: “Apakah mereka yang mereka yang membagi-bagi rahmat tuhanmu? kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan dan kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”.¹⁹

Perbedaan taraf hidup manusia adalah sebuah rahmat sekaligus “peringat” bagi kelompok manusia yang lebih “berdaya” untuk selain membantu dengan kelompok yang kurang mampu. Pemahaman seperti inilah yang harus ditanamkan

¹⁹ Istihabul Imamah Dan Firda Rodliyah, “Lomba Karya Tulis Ilmiah Al-Qur’an Asrama Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Pemberdayaan Donal” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019).

dikalangan umat Islam, sikap simpati dan empati terhadap sesama harus dipupuk dari awal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah proses yang digunakan untuk melakukan perubahan masyarakat menjadi lebih baik dan lebih kuat secara ekonomi, politik, serta mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan merubah pemikiran mereka dari keterpurukan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dan berdaya.

b. Konsep Pemberdayaan dalam Islam

Rasulullah telah menerapkan konsep pemberdayaan dan mencontohkan persamaan, keadilan, dan saling gotong royong di masyarakat. Toleransi digunakan selama pemerintahan Rasulullah SAW, yang menghasilkan prinsip-prinsip seperti selalu menghargai hasil pekerjaan, saling berbagi, dan saling tolong-menolong (ta'awun) bagi semua orang dalam masyarakat untuk memastikan bahwa ajaran agama disampaikan dengan benar dan baik. Jika ada persamaan dan kesempatan untuk berusaha, perbedaan sosial dan ekonomi tidak akan ada lagi.²⁰

Konsep pemberdayaan masyarakat terkait dengan ajaran Islam, karena tidak hanya mengajarkan semua orang untuk memperhatikan lingkungan sekitar mereka, tetapi juga menggambarkan nilai-nilai kemanusiaan.²¹ Pemberdayaan dalam Islam pada konsepnya memiliki keterkaitan dengan berbagai hal yaitu:

- 1) Kesadaran mengenai ketergantungan diri, tertindas dan yang menindas.
- 2) Kesan dari analisis mengenai lemahnya tawar menawar masyarakat terhadap dunia bisnis.
- 3) Paham strategi untuk “lebih baik memberikan kail dari pada memberikan ikan” ketikamembrikan bantuan kepada yang membutuhkan, dengan kata lain lebih mengedepankan pembinaan kemandirian dan keswadayaan.

Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan usaha mengembangkan pembangunan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Pemberdayaan masyarakat Islam menurut Mahfudz yang dikutip oleh Muhtadi menjelaskan bahwa, pemberdayaan masyarakat Islam adalah wujud dari bagian kegiatan berdakwah.

²⁰ Adib Susilo, “Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam”, *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, No. 2 (2016), <https://doi.org/10.22219/jes.v1i2.3681>.

²¹ Achmad Saeful, dan Sri Ramdhayanti, “Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam,” *Syar'ie* 3 (2020): 1–17, <https://stai-binamadani.e-journal.id/syarie>.

Dakwah sendiri memiliki airtu ajakan kepada manusia untuk berbuat kebajikan. Dalam hal ini dakwah tidak hanya upaya sebatas isebagai memberikan ceramah atau pidaito kepada mad'u, melainkan juga sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia kearah yang lebih baik. Dakwah dalam bentuk kegiatan pemberdayaan disebut sebagai dakwah bil hal karena melalui tindakan secara langsung. Kegiatan berdakwah ini tidak semata hainyai untuk mengubah keadaan mad'u dari bidang ekonomi, sosial, politik, budaya dan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat Islam merupaikain suatu cara yang dilakukan untuk membina dan meningkatkan kualitas manusia yang beragama Islam dan terhubung dalam suatu ideologi yaing sama.²²

c. Tahap-Tahap Pemberdayaan

Proses pemberdayaan memiliki 3 tahapan yaitu sebagai berikut :²³

1) Tahap pertama

Mereka memiliki kepemilikan atas sesuatu pada tahap pertama, yang dikenal sebagai tahap penyadaran. Misalnya, kelompok masyarakat yang miskin. Dengan memberikan pengetahuan yang bersifat penyembuhan, keyakinan, dan pemikiran, pemahaman diberikan tentang mereka yang dapat keluar dari kemiskinan. Aturan pada dasarnya mencakup membuat target menyadari bahwa mereka memiliki kemampuan untuk membangun mimpi mereka, dan bahwa aktivasi dilakukan dari dalam, bukan dari luar.

2) Tahap kedua

Tahap kedua adalah tahap memberikan kapasitas atau "*capacity bulding*", memampukan atau kemampuan. Sebelum melakukan sesuatu harus ada pelatihan sebelumnya, Misalnya, sebelum melakukan pengoptimalan potensi lokal masyarakat masyarakat harus diberi arahan bagaimana tata cata dalam pengoptimalan potensi yang ada dioptimalkan.

3) Tahap ketiga

Tahap ketiga ini sering disebut sebagai kapasitas intelektual masyarakat. kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan kemandirian. Apabila masyarakat telah

²² Muhtadi, Tatan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam* (PMI), 9.

²³ Ir. Hendra Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, 11.

mencapai tahap ketiga ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan.

d. Tujuan dan Fungsi Pemberdayaan

Program pemberdayaan masyarakat yang diinginkan dapat membantu kelompok sasaran menjadi lebih kuat, mandiri, dan sejahtera untuk memenuhi kebutuhannya. Ini dapat dilakukan sebagai proses. Dalam hal ini, itu tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga hak untuk bersuara, budaya, masyarakat, dan bahkan kemandirian suatu komunitas dalam menentukan hak politiknya. Ketika mereka memilih pemimpin nasional atau regional atau anggota legislatif, atau ketika mereka memilih anggota legislatif, masyarakat dapat mengetahui dan memahami hak politik mereka sendiri. Sekarang masyarakat tidak lagi khawatir tentang tekanan dari berbagai pihak yang mempengaruhi keputusan mereka; mereka tidak lagi khawatir tentang janji dan umpan yang hanya basa basi atau retorika; atau dengan penyuaipan dalam bentuk apa pun, seperti pakaian, uang, dan sembako. Dalam kasus di mana program atau kegiatan pemberdayaan bertujuan untuk memberikan masyarakat kebebasan untuk memutuskan apa yang terbaik bagi mereka sendiri.²⁴

Tujuan utama pemberdayaan adalah untuk memperkuat kekuatan masyarakat, terutama yang lemah tak berdaya, baik eksternal ataupun internal. Dengan memberikan pemahaman yang lengkap tentang pemberdayaan yang harus dipahami secara konseptual mengenai kelompok lemah dan penyebab ketidakberdayaan mereka. Kelompok yang dapat diklasifikasikan sebagai kelompok yang tidak berdaya atau lemah adalah:²⁵

- 1) Lemah dalam struktur atau lemah di kelas status sosial ekonomi, etnis dan gender yang didiskriminasi atau diperlakukan tidak adil.
- 2) Orang-orang yang rentan, terutama orang-orang yang terisolasi, homoseksual, orang-orang cacat, remaja, anak-anak dan orang tua.
- 3) Lemah secara personal, khususnya dalam masalah keluarga atau pribadi.

e. Strategi, Teknik, dan Metode Pemberdayaan

Memberdayakan masyarakat mayoritas dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan menggunakan metode praktek yang diselingi dengan teori, dikenal sebagai teknik dan

²⁴ Ir. Hendra Hamid. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, 13.

²⁵ Ir. Hendra Hamid. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, 15

metode memberdayakan masyarakat. Kebutuhan untuk masing-masing keterampilan akan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Sebenarnya, metode praktek dianggap sangat efektif dalam melaksanakan tugas-tugas yang direncanakan untuk dilakukan oleh masyarakat. Metode pelatihannya sangat efektif dibandingkan dengan ceramah yang hanya memberi teori karena lebih banyak orang memahami metode praktik.²⁶

Memberdayakan masyarakat untuk menjangkau masyarakat luas harus menggunakan teknik pendekatan lapangan, antara lain:

- 1) *Participatori Rural Appraisal* (PRA) teknik ini adalah metode-metode pengembangan masyarakat menjadi bagian dari metode RRA. Participatori Rural Appraisal adalah kelanjutan dari Rapid Rural Appraisal.
- 2) *Achievement Motivation Training* (ATM), adalah yang memberi latihan motivasi yang memperhatikan tiga aspek domain, yaitu *achievement*, *power*, dan *psikomotorik*, yang berdasarkan pada prinsip-prinsip pendidikan orang dewasa.
- 3) *Action-Research* adalah sebuah teknik meningkatkan kesadaran tentang masalah yang ada di masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensinya.
- 4) *Participatory Action Research* adalah sebuah teknik kesadaran masyarakat terhadap masalah dan kemampuan untuk menekan masyarakat dalam kegiatan yang dilakukan, agar masyarakat ikut berperan dalam kegiatan yang dilaksanakan.
- 5) *Why tree* dan *problem tree* adalah teknik evaluasi dan perencanaan yang digunakan dalam struktur analisis jaringan seperti pohon. Teknik ini antara lain *solution tree*, *problem tree*, dan sebagainya.

Terdapat beberapa metode pemberdayaan masyarakat partisipatif, antara lain sebagai berikut:

- 1) Metode *Rapid Rural Appraisal* (RRA), adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tepat dengan waktu yang akurat. Proses belajar intensif untuk memahami kondisi masyarakat dilakukan secara iteratif dan cepat, dengan menggunakan metode, cara dan pemilihan teknik tertentu, yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman tentang kondisi sosial pada dasarnya adalah sebuah metode RRA.

²⁶ Mela Dwiyantri, "Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Pengembangan Ekowisata Mangrove (Studi Kasus Wisata Mina Mangrove Desa Tungulsari Kecamatan Tayu Kabupaten Pati)", (2021), 25.

Metode RRA berfokus pada pemahaman gabungan tingkat komunitas lokal dengan pengetahuan ilmiah.

- 2) Metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA), metode ini pada dasarnya adalah partisipasi seluruh masyarakat dalam kegiatan dengan memberikan tekanan menggunakan prinsip-prinsip dengan cara belajar dari masyarakat, saling belajar dan berbagi pengalaman, orang luar menjadi fasilitator dan masyarakat sebagai perilaku, menghargai perbedaan, triangulasi, dan partisipasi semua kelompok masyarakat, bebas dan informal. Metode PRA dibangun berdasarkan penggunaan teknik fasilitatif dan partisipatoris, kemampuan masyarakat pemberdayaan lokal, dan pemberdayaan masyarakat lokal dalam prosesnya.
- 3) Metode *Focus Group Discussion* (FGD) yaitu Metode pengumpulan data atau diskusi kelompok, pada dasarnya FGD adalah interaksi atau percakapan dengan individu-individu lain sekitar 10-30 orang yang tidak saling mengenal dan dipandu oleh moderator untuk keperluan diskusi, mengomentari pengalaman dan pemahaman dari suatu kegiatan yang diamati atau program yang diikuti.
- 4) Metode *Participatory Learning and Action* (PLA) atau proses praktek dan belajar secara partisipatif, metode PLA adalah bentuk baru dari metode pemberdayaan masyarakat yang dahulu dikenal sebagai “*learning by doing*” atau belajar sambil berkerja. Secara singkat, PLA adalah proses belajar tentang suatu topik yang menjelaskan tentang metode pemberdayaan masyarakat. Dan segera diikuti dengan kegiatan riil atau aksi yang relevan dengan materi pemberdayaan masyarakat tersebut.
- 5) Metode *Farmers Field School* (FFs) atau Sekolah Lapangan (SL), metode pemberdayaan masyarakat SL/FFs adalah kegiatan pertemuan yang didahului dengan diskusi masalah yang dihadapi, berbagi pengalaman, diikuti dengan pengetahuan dalam mengidentifikasi cara pemecahan masalah dan penggunaan alternatif yang efektif dan efisien sesuai dengan sumber daya yang disadari dan dimiliki oleh sekelompok orang.
- 6) Pelatihan Partisipatif, penelusuran tentang program pendidikan yang diperlukan atau penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat harus diawali dengan “*scopping*” dan analisis kebutuhan atau “*need assesment*”. Kemudian menyusun program dan kurikulum diartikan sebagai suatu acara atau

program dalam pendidikan formal yang menjelaskan tentang pemberdayaan masyarakat, setiap kali pemberdayaan masyarakat dilakukan, membuat lembar persiapan mempersiapkan fasilitator atau perumusan modul.²⁷

Strategi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan kapasitas masyarakat dan mengenalkan masyarakat mengenai teknologi sambil melestarikan sumber daya alam yang melimpah dan dalam merencanakan program pelatihan, diperlukan upaya pengelolaan sumber daya alam yang rasional untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam memelihara dan mengelola sumber daya alam.

Menurut Florentina Ratih Wulandari, mengklaim bahwa strategi pemberdayaan masyarakat dapat memanfaatkan dari modal sosial masyarakat kemudian dikembangkan melalui strategi pertumbuhan, saling bekerja sama satu sama lain, dan sadar ingin mengubah masa depan bersama-sama untuk mengoptimalkan jumlah dan kualitas jaringan, inisiatif, komunikasi, kapasitas beradaptasi dan berinovasi untuk kelestarian lingkungan hidup dan perubahan lingkungan.

f. Proses Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan atau meningkatkan taraf hidup mereka, sehingga masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Ada beberapa proses pemberdayaan yang dilakukan masyarakat secara bersama-sama, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi dengan menilai potensi daerah, masalah yang terjadi, dan peluangnya.

Dalam kegiatan ini masyarakat diminta untuk percaya diri dan mampu menganalisis keadaannya, baik dari potensi maupun masalah yang dihadapi. Pada tahap ini diharapkan bisa mendapatkan gambar terkait aspek sosial, ekonomi, dan kelembagaan. Proses ini antara lain:

- a) Proses pertama adalah persiapan masyarakat dan pemerintah daerah mengadakan pertemuan penyebaran awal dan teknis pelaksanaannya
- b) Proses kedua adalah persiapan mengadakan pertemuan
- c) Setelah persiapan pertemuan, dilanjutkan dengan implementasi kajian dan mengevaluasi situasi

²⁷ Muhtadi dan Tantan Hermansah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*, (Banten: UIN Jakarta Press, 2013).

- d) Proses selanjutnya adalah mendiskusikan hasil dan tindak lanjut penyusunan
- 2) Menyusun rencana kegiatan kelompok, sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:
 - a) Kajian pertama adalah menganalisis masalah yang timbul
 - b) Kajian kedua tentang mengidentifikasi alternatif pemecahan masalah yang lebih baik
 - c) Kajian ketiga tentang mengidentifikasi sumber daya yang tersedia untuk memecahkan masalah
 - d) Setelah menyelesaikan studi pertama, kedua dan ketiga, maka penelitian keempat ini tentang mengembangkan rencana kegiatan dan pengorganisasian pelaksanaan.
- 3) Melaksanakan rencana kegiatan kelompok

Rencana yang sudah disiapkan bersama dengan dukungan yang diberikan fasilitasi dari mentor/fasilitator kemudian diimplementasikan dalam kegiatan yang konkret atau nyata dengan tetap memperhatikan rencana awal. Kegiatan ini meliputi pemantauan pelaksanaan dan kemajuan kegiatan.
- 4) Pemantauan terus menerus terhadap proses dan hasil kegiatan berkesinambungan secara partisipatif (*participatory monitoring and education*)

Pada tahap ini untuk proses mengevaluasi, mengkaji, dan memantau kegiatan termasuk implementasi, hasil dan dampak sehingga proses perbaikan dapat diatur jika perlu.²⁸

4. Ekonomi

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Rumah tangga atau manajemen rumah tangga adalah contoh ekonomi secara khusus.²⁹ Ekonomi juga merupakan bidang yang mempelajari cara menghasilkan, mengirimkan, membagi, dan memakai barang dan jasa secara kolektif untuk memenuhi kebutuhan materi masyarakat. Mengurus harta kekayaan, seperti kepemilikan, pengembangan, dan distribusi, adalah aktivitas ekonomi masyarakat.³⁰

²⁸ Dewi Yuliana, "Pemberdayaan Perempuan Melalui Bank Sampah Resik Apik Dalam Masyarakat Islam Di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Pati" (2022), 20-21.

²⁹ "Pengertian Ekonomi Menurut Para Ahli Beserta Arti Dan Definisinya," diakses pada 25 Januari, 2023, <https://www.zonareferensi.com/pengertian-ekonomi/>.

³⁰ "Tindakan Ekonomis Dalam Kegiatan Ekonomi Adalah? Ini 7 Tindakannya," diakses pada 25 Januari, 2023, <https://artikelsiana.com/tindakan-ekonomis-dalam-kegiatan-ekonomi-adalah-ini-7-tindakannya/>.

Disini, ekonomi mengacu pada upaya manusia untuk mengubah sistem perekonomian yang langka dengan sumber-sumber yang terbatas, serta ruang lingkup manusia dalam bidang konsumsi, produksi, dan distribusi yang dibutuhkan manusia. Sedangkan menurut menurut Amwal, ekonomi adalah bidang ilmu yang mempelajari bagaimana membuat keputusan yang baik untuk memanfaatkan semua sumber daya untuk memenuhi kebutuhan seseorang atau masyarakat.³¹

5. Masyarakat

Salah satu definisi dari masyarakat pada awalnya adalah "*a union of families*" atau masyarakat merupakan gabungan atau kumpulan dari keluarga-keluarga. Dalam masyarakat, ada gagasan tentang jaringan koneksi yang luas antara berbagai jenis orang. Kekompakan kehidupan manusia saat berinteraksi satu sama lain secara berkelanjutan dan diikat bersama oleh rasa identitas bersama.

Masyarakat adalah sekelompok besar atau kecil orang yang terhubung satu sama lain dan berdampak satu sama lain. Dampak timbal balik mengacu pada hubungan dan pengaruh keragaman di antara dirinya sendiri sebagai komponen masyarakat yang diperlukan. Oleh karena itu, perubahan terjadi dalam kehidupan manusia, harus ada hubungan di antara mereka yang merupakan kesatuan yang selalu berubah yang hidup karena proses dan menyebabkan perubahan tersebut. Masyarakat bukan hanya jumlah anggotanya.³²

Masyarakat dapat didefinisikan sebagai hubungan individu atau kelompok orang yang hidup dalam kelompok atau individu dan berinteraksi satu sama lain, yang saling mempengaruhi dan menyebabkan perubahan sosial dalam kehidupan. Suatu masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu sistem kehidupan kolektif yang memiliki karakteristik berikut:

- a. Manusia yang hidup bersama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang.

³¹ "15+ Pengertian Ekonomi Menurut Para Ahli Dan Secara Umum," diakses pada 25 Januari, 2023, <https://materibelajar.co.id/pengertian-ekonomi-menurut-para-ahli/>.

³² Ahmad Mustanir And Partisan Abadi, "Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Di Kelurahan Kanyuara Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang," *Jurnal Politik Profetik* 5, No. 2 (2017), 252, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/article/viewfile/4347/3986%0ahttp://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jpp/issue/view/636>.

- b. Bergaul dalam waktu cukup lama, sebagai akibat hidup bersama itu, timbul sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia.
 - c. Adanya kesadaran bahwa setiap manusia merupakan bagian dari suatu kesatuan.
 - d. Menghasilkan kebudayaan yang mengembangkan kebudayaan
- 6. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya peningkatan kekuatan masyarakat dalam perekonomian, khususnya dengan menginspirasi, memotivasi, dan mengkaji potensi yang dimiliki, sehingga keadaan akan berubah dari tidak berdaya menjadi berdaya dengan terealisasinya tindakan nyata untuk meningkatkan martabat ekonomi dan keluar dari kemiskinan dan keterbelakangan.

Pemberdayaan ekonomi dapat dicapai apabila tujuan utamanya adalah mengurangi kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, dan memajukan demokrasi dalam politik. Dalam rangka meningkatkan kapasitas masyarakat untuk kemandirian, pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dicapai dengan meningkatkan keahlian distribusi dan pemasaran masyarakat, kemampuan untuk mendapatkan gaji dan penghasilan yang dapat diterima, dan akses ke informasi, pengetahuan, dan keterampilan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah proses yang mendukung masyarakat, terutama mereka yang memiliki sedikit sumber daya, perempuan, dan kelompok marjinal lainnya, sehingga mereka dapat secara mandiri meningkatkan kesejahteraan mereka. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang dapat disingkat dengan 5P yaitu:

- a. Pemungkinan

Ciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi komunitas untuk berkembang sepenuhnya. Anggota masyarakat harus mampu terbebas dari kendala struktural dan budaya yang membatasi melalui pemberdayaan.

- b. Penguatan

Memperkuat kapasitas masyarakat untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya. Komunitas yang mendukung kebebasan mereka harus dapat meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri semua anggotanya melalui pemberdayaan.

c. Perlindungan

Mencegah dan melindungi masyarakat dari persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara kelompok kuat dan lemah, eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah, dan penindasan kelompok masyarakat yang lebih lemah oleh kelompok kuat. Segala bentuk dominasi dan prasangka yang tidak menguntungkan masyarakat kurang mampu harus dihilangkan melalui pemberdayaan.

d. Penyokongan

Memberikan arahan dan bantuan agar anggota masyarakat dapat memenuhi tanggung jawabnya dan menjalani kehidupannya. Untuk mencegah masyarakat tergelincir ke posisi yang lebih lemah dan lebih terpinggirkan, pemberdayaan harus dapat mendukungnya.

e. Pemeliharaan

Pertahankan kondisi yang menguntungkan untuk distribusi kekuasaan yang seimbang di antara berbagai kelompok sosial. Agar setiap orang memiliki kesempatan untuk menjalankan bisnis, pemberdayaan harus mampu menjaga perdamaian dan keseimbangan.³³

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Safitri (2018) dengan judul “Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu”. Fokus penelitiannya ini adalah untuk meningkatkan potensi lokal yang ada. Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu memiliki potensi lokal yang sudah ada dan potensi terdekat yang diharapkan dapat meningkatkan ekonomi lokal.³⁴ Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau *field research*, dan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Fokus dari penelitian dari dua peneliti sebelumnya dengan penulis adalah bagaimana potensi lokal dimanfaatkan dan bagaimana pemberdayaan ini meningkatkan ekonomi masyarakat. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada

³³ “Pendekatan, Strategi Dan Bentuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat,” diakses pada 26 Januari, 2023, <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/pendekatan-strategi-dan-bentuk-pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html>.

³⁴ Eka Safitri, “Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu” (*Repository.Radenintan*, 2018), 100.

- pengoptimalisasian sumber daya alam melalui pemanfaatan jahe biru di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.
2. Penelitian oleh saudara Karimah Wahyu Widadi (2018) dengan judul “Pengolahan Jahe Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Optimalisasi Industri Upaya Pemberdayaan Petani desa Siki kecamatan Dongko Kabupaten Treggalek”. Fokus penelitian memfokuskan pada peningkatan perekonomian masyarakat melalui pengolahan jahe upaya memberdayakan petani Desa Siki Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau field research, dan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat upaya pemberdayaan dilakukan. Yang pertama adalah pelatihan keterampilan masyarakat. Kedua, mengatur pembentukan lembaga pendampingan usaha di tingkat lokal. Ketiga, memberikan pelatihan kepada pengurus lembaga untuk membangun organisasi lingkungan yang sejalan dengan kelompok masyarakat. Keempat, membantu membangun koperasi UBER GO (Usaha Bersama Gondang) sebagai pemasok modal. Dalam penelitian ini, ada persamaan antara pengoptimalisasi industri dan pengolahan jahe.
 3. Penelitian yang dilakukan Eva Maulana Fahrina (2021) berjudul “Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Kulit Manggis Guna Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati”. Penelitian ini berfokus pada mengembangkan hasil pertanian dengan memanfaatkan hasil pasca panen dengan memberikan sarana dan prasarana yang dikembangkan oleh kelompok wanita tani dengan tujuan memberikan informasi dan inovasi kepada masyarakat dalam rangka memaksimalkan hasil panen. Penelitian ini dilakukan di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati dan menggunakan penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁵ Penelitian ini dan penulis sama-sama membahas potensi alam, tetapi penulis lebih memfokuskan pada penggunaan jahe biru. Selain itu, kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif, meskipun perbedaannya terletak pada objek dan lokasi penelitian.

³⁵ Eva Maulana Fahrina, “Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Kulit Manggis Guna Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati” (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021).

4. Penelitian yang dilakukan Fariya Istiqomah (2021) dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Colo Melalui *Home Industry* Sirup Parijoto Alammu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus”. Penelitian ini berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat Desa Colo melalui *Home Industry* Sirup Parijoto. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian menunjukkan bahwa industri sirup parijoto rumah tangga mendorong masyarakat melalui beberapa tindakan, seperti pelatihan, pembinaan, dan pendampingan. Di mana ketiga kegiatan tersebut berhasil mendorong minat dan semangat untuk bekerja. Persamaan penelitian ini adalah membahas langkah-langkah pemberdayaan yang diambil untuk mendorong masyarakat untuk mengolah sumber daya alam.

Dengan demikian dari keempat penelitian terdahulu di atas dapat dilihat bahwa penelitian tentang “Optimalisasi Pemanfaatan Jahe Biru oleh Omah Gesang dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati” masih layak untuk diteliti peneliti karena hingga saat ini, penulis belum menemukan temuan penelitian yang membahas masalah tersebut.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir berarti memberikan penjelasan tentang masalah yang berasal dari perspektif pribadi kita sendiri daripada perspektif orang lain. Seseorang harus membuat kerangka berfikir berdasarkan teori yang relevan dan menggunakan argumen yang bertanggung jawab untuk sampai pada kesimpulan. Hasilnya diubah menjadi hipotesis untuk menjawab masalah penelitian..³⁶

Penulis akan melakukan penelitian tentang proses pengoptimalisasi potensi alam untuk tujuan penelitian ini, mereka memilih untuk menggunakan jahe biru sebagai subjek.. Salah satu potensi sumber daya alam yang ada di Desa Jrahi adalah jahe. Banyaknya hasil panen jahe setiap tahunnya, masyarakat Jrahi hanya menjadikannya sebagai konsumsi pribadi dan dijual kepada pengepul dengan harga yang murah. Adanya kegiatan pemanfaatan jahe dan bunga telang ini tidak lepas dari adanya faktor internal dan eksternal yang mendukung serta faktor yang menghambat proses pemanfaatan

³⁶ “Kerangka Berpikir: Pengertian, Macam, Dan Cara Membuatnya,” diakses pada 25 Januari, 2023, <https://Www.Sampoernauniversity.Ac.Id/Id/Contoh-Kerangka-Berpikir/>.

limbah kulit manggis. Diharapkan bahwa pengoptimalisasi ini akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi alam yang ada dan meningkatkan pendapatan ekonomi Desa Jrahi. Untuk lebih jelasnya lihat gambar 2.1.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

